

## ABSTRAK

### **Pengaruh Penggunaan Puzzle Berseri Terhadap Peningkatan Kemampuan Penyusunan Struktur Kalimat (SPOK) Pada Siswa Tunarungu Di Kelas V SDLB Negeri Cicendo Bandung”**

**(Yesi Susanti, 0901741, Jurusan Pendidikan Khusus FIP UPI 2013)**

Penelitian dilakukan terhadap kedua subjek yang merupakan anak tunarungu ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana penggunaan media *puzzle berseri* dalam meningkatkan kemampuan penyusunan struktur kalimat (SPOK) pada anak tunarungu. Terhambatnya proses penerimaan bahasa reseptif diakibatkan oleh gangguan pendengaran, berdampak pada kurang sempurnanya penerimaan informasi. Bunyi bahasa dibentuk dari hasil peniruan dan rekaman suara yang masuk melalui indera pendengaran, sehingga informasi yang diterima akan memiliki makna dalam proses interaksi dan komunikasi. Saat berkomunikasi penggunaan struktur kalimat sangat penting. Gangguan pendengaran mengakibatkan anak tunarungu ketika berkomunikasi tidak menggunakan struktur kalimat dengan baik. Permasalahan tersebut menjadi alasan peneliti untuk mengupayakan peningkatan kemampuan siswa tunarungu dalam menyusun struktur kalimat dengan menggunakan media *puzzle berseri*. Subyek dalam penelitian ini merupakan anak tunarungu berinisial ST dan WD yang bersekolah di kelas V SDLB Negeri Cicendo Bandung. Kedua subjek tersebut memiliki kemampuan penyusunan struktur kalimat yang rendah sehingga dalam berkomunikasi sulit dipahami maknanya.. Metode yang digunakan adalah metode eksperimen dengan menggunakan pendekatan *Single Subject Research* dengan menggunakan desain A-B-A. Penyajian data diolah dan dianalisis menggunakan statistik deskriptif dengan presentase dan ditampilkan dalam bentuk grafik. Berdasarkan temuan hasil penelitian ini, membuktikan bahwa penggunaan media *puzzle berseri* dapat memberikan pengaruh terhadap peningkatan kemampuan penyusunan struktur kalimat pada anak tunarungu (ST dan WD).

**Kata Kunci:** Anak tunarungu, Kemampuan menyusun struktur kalimat, *Puzzle berseri*

